

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN TINGKAT  
REGULASI DIRI PADA REMAJA  
(Studi Korelasional di SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Purwati Dinnur 'Azizah  
NIM 1501133

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

# **HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN TINGKAT REGULASI DIRI PADA REMAJA**

(Studi Korelasional di SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Oleh :

Purwati Dinnur ‘Azizah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas Ilmu Pendidikan

©Purwati Dinnur ‘Azizah

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
berulang-ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

015/S/PPB.19.07/2019

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PURWATI DINNUR 'AZIZAH**  
NIM 1501133

**HUBUNGAN ANTARA *PEER ATTACHMENT* DENGAN TINGKAT  
REGULASI DIRI PADA REMAJA**  
(Studi Korelasional di SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

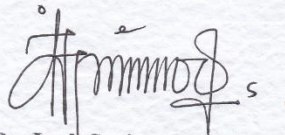
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

**Pembimbing I**




**Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.**  
NIP. 19660601 199103 1 005

**Pembimbing II**



**Dr. Ipah Saripah, M.Pd.**  
NIP. 19771014 200112 2 001

**Mengetahui,**  
**Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.**  
NIP. 19710219 199802 1 001

## ABSTRAK

**Purwati Dinnur ‘Azizah 1501133 (2019), Hubungan antara *Peer Attachment* dengan Tingkat Regulasi Diri pada Remaja (Studi Korelasional di SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019), Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.**

Penelitian dilatarbelakangi adanya peran teman sebaya terhadap tingkat regulasi diri remaja. Selain itu, regulasi diri merupakan faktor yang penting dalam keterlibatan remaja pada masalah sosial. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi *peer attachment* dan regulasi diri pada peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 9 Bandung serta menggambarkan secara empirik hubungan antara *peer attachment* dengan tingkat regulasi diri pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif melalui metode korelasional. Sampel penelitian adalah peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan: (1) gambaran umum *peer attachment* peserta didik Kelas VIII berada pada kategori *anxious-ambivalent attachment*; (2) gambaran umum regulasi diri peserta didik Kelas VIII berada pada kategori sedang; (3) terdapat hubungan yang positif antara *peer attachment* dengan regulasi diri peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung. Artinya, jika nilai variabel *peer attachment* meningkat, maka nilai variabel regulasi diri juga meningkat. Rekomendasi diberikan kepada pihak sekolah dan guru bimbingan dan konseling agar mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang telah dirumuskan.

Kata kunci: *peer attachment*, regulasi diri, remaja

## **ABSTRACT**

***Purwati Dinnur 'Azizah 1501133 (2019), The Relationship between Peer Attachment and Self-Regulation Levels in Adolescents (Correlational Study at SMPN 9 Bandung Academic Year 2018/2019), Educational and Guidance Psychology, Faculty of Education, Universitas Pendidikan Indonesia.***

*The research is motivated by the role of peers on the level of self-regulation of adolescents. In addition, self-regulation is an important factor in the involvement of adolescents in social problems. The aims of the study was to identify peer attachment and self-regulation in Class VIII students at SMP Negeri 9 Bandung and to illustrate empirically the relationship between peer attachments and self-regulation levels in Class VIII students at SMPN 9 Bandung Academic Year 2018/2019. The approach used is a quantitative through correlational methods. The research sample was class VIII students of SMPN 9 Bandung Academic Year 2018/2019. Research shows: (1) general description of peer attachment Class VIII students in the anxious-ambivalent attachment category; (2) general description of self-regulation Class VIII students in the moderate category; (3) there is a positive relationship between peer attachment and self-regulation of Class VIII students at SMP Negeri 9 Bandung. That is, if the peer attachment variable value increases, then the value of the variable self-regulation also increases. Recommendations are given to the school and guidance and counseling teachers to implement the personal guidance program that has been formulated.*

***Keywords: Peer Attachment, Self-Regulation, Teenager***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	8
 <b>BAB II KONSEP <i>PEER ATTACHMENT</i> DAN REGULASI DIRI</b>	
2.1 <i>Peer Attachment</i> .....	9
2.2 Regulasi Diri .....	15
2.3 Hubungan antara <i>Peer Attachment</i> dengan Regulasi Diri .....	24
2.4 Penelitian Terdahulu .....	25
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4 Instrumen Penelitian .....	29
3.5 Prosedur Penelitian .....	33
3.6 Analisis Data .....	34
3.7 Pengolahan Data .....	44
3.8 Pengujian Hipotesis Penelitian .....	47
 <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian.....	49
4.2 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian .....	61
4.3 Implikasi Bimbingan dan Konseling .....	76
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	89
 <b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
5.1 Simpulan .....	90
5.2 Rekomendasi.....	91
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1 Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019 .....	28
3.2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Sebelum Uji Validitas) .....	30
3.3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Setelah Uji Validitas) .....	31
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri (Sebelum Uji Validitas) .....	32
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri (Setelah Uji Validitas) .....	32
3.6 Hasil <i>Judgement</i> Instrumen <i>Peer Attachment</i> .....	34
3.7 Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Sebelum <i>Judgement</i> ) .....	35
3.8 Kisi-Kisi Instrumen <i>Peer Attachment</i> (Setelah <i>Judgement</i> ) .....	35
3.9 Hasil <i>Judgement</i> Instrumen Regulasi Diri .....	36
3.10 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri (Sebelum <i>Judgement</i> ) .....	37
3.11 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri (Setelah <i>Judgement</i> ) .....	37
3.12 Uji <i>Rating Scale Diagnostic</i> Instrumen <i>Peer Attachment</i> .....	39
3.13 Uji <i>Rating Scale Diagnostic</i> Instrumen Regulasi Diri .....	39
3.14 Kriteria <i>Undimensionally</i> .....	40
3.15 Kriteria <i>Presice</i> .....	40
3.16 Kriteria Validitas Item .....	41
3.17 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Peer Attachment</i> .....	41
3.18 Hasil Uji Validitas Instrumen Regulasi Diri .....	41
3.19 Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i> .....	42
3.20 Kriteria Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	42
3.21 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Peer Attachment</i> .....	42
3.22 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Regulasi Diri .....	43
3.23 Kategorisasi Data .....	44
3.24 Interpretasi Skor Umum <i>Peer Attachment</i> .....	45
3.25 Interpretasi Skor Umum Regulasi Diri .....	45
3.26 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	47
3.27 Hasil Uji Korelasi Data .....	47
4.1 Kecenderungan <i>Peer Attachment</i> Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 .....	49
4.2 Penyebaran Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan Kategori <i>Peer Attachment</i> .....	50
4.3 Tingkat Pencapaian <i>Peer Attachment</i> berdasarkan Aspek .....	51
4.4 Kecenderungan Aspek Komunikasi .....	51
4.5 Kecenderungan Aspek Kepercayaan .....	52
4.6 Kecenderungan Aspek Keterasingan .....	53
4.7 Kecenderungan Regulasi Diri Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 .....	54
4.8 Penyebaran Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan Kategori Regulasi Diri .....	54
4.9 Tingkat Pencapaian Regulasi Diri berdasarkan Aspek .....	56
4.10 Kecenderungan Aspek Kognitif .....	56
4.11 Kecenderungan Aspek Emosional .....	57
4.12 Kecenderungan Aspek Perilaku .....	58
4.13 Koefisien Korelasi <i>Peer Attachment</i> dan Regulasi Diri .....	59

<b>Tabel</b>	<b>Hal.</b>
4.14 Kriteria Nilai Koefisien Determinasi .....	60
4.15 Perhitungan Koefisien Determinasi .....	60
4.16 Deskripsi Kebutuhan .....	80
4.17 Rencana Kegiatan Bimbingan dan Konseling Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 .....	85
4.18 Tema Layanan .....	87
4.19 Rencana Evaluasi .....	88
4.20 Anggaran Pelaksanaan Layanan BK .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1 Kemampuan dan Siklus Regulasi Diri .....	18

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Hal.</b>
4.1 Persentase Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan Kategori <i>Peer Attachment</i> .....	50
4.2 Persentase Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan Kategori Regulasi Diri .....	55

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfiana, A. D. (2013). Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau dari Keikutsertaan dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 245-259. doi: 10.22219/jipt.v1i2.1581.
- Al Fairuzzabadi, A. G. (2014). *Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Delinquency Santri MTs Pondok Pesantren Al-Mu'minien Lohbener Indramayu*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Alwisol, R. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- American Psychology Assosiation. (2002). *A Reference for Professionals Developing Adolescents*. Washington DC: APA.
- Arif, F. & Wahyuni, S. (2017). Hubungan Kelekatan pada Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4 (2), 122-140. doi: 10.24854/jpu22017-100.
- Bandy, T. B. S. & Moore, K. A. (2010). *Assesing Self-Regulation: A Guide for Out of School Time Program Practitioners*. [Online]. Diakses dari [https://www.childtrends.org/wp-content/uploads/2010/10/Child\\_Trends-2010\\_10\\_05\\_RB\\_AssesSelfReg.pdf](https://www.childtrends.org/wp-content/uploads/2010/10/Child_Trends-2010_10_05_RB_AssesSelfReg.pdf).
- Barrocas, A. L. (2009). *Adolescent Attachment to Parents and Peers*. [Online]. Diakses dari <http://ejournal.narotama.ac.id/files/barrocas%20thesisfinal.pdf>
- Baumeister, R. F. & Vinasch, A. J. (2015). Uses of Self Regulation to Facilitate and Restrain Addictive Behavior. *Addictive Behavior*, 44, 3-8. doi: 10.1016/j.addbeh.2014.09.011.
- Baumeister, R. F. & Vohs, K. D. (2007). *Encyclopedia of Social Psychology*. United States of America: SAGE Publications Inc.
- Berger, A., dkk. (2007). Multidisciplinary Perspectives on Attention and The Development of Self-Regulation. *Progress in Neurobiology*, 82 (1), 256-286. doi: 10.1016/j.pneurobio.2007.06.004.
- Boeree, C. G. (2005). *Personality Theories*. (alih bahasa Insiyak Ridwan Muzir). Yogyakarta : Prismsophie.
- Collins, W. A. & Repinski, D. J. (1994). *Relationships During Adolescence: Continuity and Change in Interpersonal Perspective*. In R. Montemayor, G. Adams, & T. Gullotta (Eds.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Covey, S. (2001). *7 Kebiasaan Remaja yang Sangat Efektif*. (alih bahasa Drs. Arvin Saputra). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Cowie, H. & Wallace, P. (2000). *Peer Support in Action*. London: Sage Publications.
- Desmita, R. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Dewantari, T. & Izzaty, R. E. (2018). Assertive Training on Dicipline of Learning in Junior High School. *Couns-Edu: International Journal of Counseling and Education*, 3(2), 57-62. doi: 10.23916/0020180313120.
- Dykas, M. J., Ziv, Y., & Cassidy, J. (2008). Attachment And Peer Relations in Adolescence. *Attachment & Human Development*, 10 (2), 123-141. doi: 10.1080/14616730802113679.
- Eisenberg, N., dkk. (2000). Dispositional Emotionality and Regulation: Their Role in Predicting Quality of Social Functioning. *Journal of Personality and Social Psychology*. 78(1), 136–157. doi: 10.1037/0022-3514.78.1.136.
- Feist, J. & Feist, G. J. (2010). *Theories of Personality*. (alih bahasa Handriatno). Jakarta: Salemba Humanika.
- Florez, I. R. (2011). *Developing Young Children's Self-Regulation Through Everyday Experiences*. [Online]. Diakses dari [https://www.earlychildhoodireland.ie/wp-content/uploads/2014/02/Self-Regulation\\_Florez\\_OnlineJuly20111.pdf](https://www.earlychildhoodireland.ie/wp-content/uploads/2014/02/Self-Regulation_Florez_OnlineJuly20111.pdf)
- Gladding, S. T. (1995). *Group Work: A Counseling Specialty*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Hetherington & Parke. (1999). *Child Psychology: A Contemporary View Point (4th ed)*. USA: McGraww-Hill College Companies, Inc.
- Heylen, J. (2017). *Attachment and Effortful Control: Relationships with Maladjustment in Early Adolescence*. (Naskah Publikasi). University of Leuven Belgium.
- Hoyle, R. H. (2010). *Handbook of Personality and Self Regulation*. Singapore: Wiley Blackwell.
- Istriyanti, N. L. A. & Simarmata, N. (2014). Hubungan antara Regulasi Diri dan Perencanaan Karir pada Remaja Putri Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 301-310.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Kemendikbud
- Kimani, J. W. (2013). *School Factors Influencing Students Discipline in Public Secondary Schools in Kinangop District*. (Disertasi). University Of Nairobi, Kenya.
- Kurniawan, Y. & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149 – 163.
- Larsen, J. K., dkk. (2012). Emotion Regulation in Adolescence: A Prospective Study of Expressive Suppression and Depressive Symptoms. *The Journal of Early Adolescence*, 33(2), 184-200. doi: 10.1177/0272431611432712.

- Lawrence, A. P., Daniel, P., & Oliver P. J. (2010). *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. (alih bahasa A.K Anwar). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Laursen, E. K. (2005). Rather Than Fixing Kids-Build Positive Peer Culture. *ProQuest Education Journals*, 14(3), 137–142.
- Lestari, D. A. & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 28 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 5(2), 1-6.
- Mahmudi, F., Mayangsari, M. D., & Rachmah, D. W. (2016). *Hubungan Peer Attachment dengan Self Regulated Learning pada Siswa Boarding School*. [Online]. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/325947818\\_HUBUNGAN\\_PEER\\_ATTACHMENT\\_DENGAN\\_SELF\\_REGULATED\\_LEARNING\\_PADA\\_SISWA\\_BOARDING\\_SCHOOL](https://www.researchgate.net/publication/325947818_HUBUNGAN_PEER_ATTACHMENT_DENGAN_SELF_REGULATED_LEARNING_PADA_SISWA_BOARDING_SCHOOL).
- Manab, A. (2016). “Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual”. *Seminar ASEAN 2<sup>nd</sup> Psychology & Humanity* (hlm. 7-11). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Miller, R. B. & Brickman, S. J. (2004). A Model of Future-Oriented Motivation and Self-Regulation. *International Journal of Educational Psychology Review*, 16 (1), 9-33. doi: 10.1023/B:EDPR.0000012343.96370.39.
- Murray, D. W., Christopoulos, C., & Hamoudi, A. (2015). *Self Regulation and Toxic Stress: Foundation for Understanding Self Regulation from An Applied Developmental Perspective*. Durham: Duke University.
- Murray, D. W., Rosanbalm, K., & Christopoulos, C. (2017). *Seven Key Principles of Self-Regulation and Self-Regulation in Context*. Washington, DC: Office of Planning, Research and Evaluation, Administration for Children and Families.
- Murtagh, A. M. & Todd, S. A. (2004). Self Regulation: A Challenge to The Strength Model. *Journal of Articles in Support of The Null Hypothesis (JASNH)*, 3(1), 19-50. doi: 10.1.1.387.3196.
- Mussen, P. H., John, J. C., & Jerome, K. (1969). *Child Development and Personality*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Myers, D. (2012). *Social Psychology*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Neal, D. J. & Carey, K. B. (2004). A Follow-Up Psychometric Analysis of The Self-Regulation Questionnaire. *Psychology of Addictive Behaviors*, 19(4), 414-422. doi: 10.1037/0893-164X.19.4.414.
- Nickerson, A. B. & Nagle, R. J. (2005). Parent and Peer Attachment in Late Childhood and Early Adolescence. *Journal of Early Adolescence*, 25(2), 223-249. doi: 10.1177/0272431604274174
- Ni'mah, F. (2016). *Korelasi Attachment dengan Penyesuaian Sosial*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Islam Negeri, Malang.

- Oldehinkel, A. J., dkk. (2007). Effortful Control as Modifier of The Association between Negative Emotionality and Adolescents' Mental Health Problems. *Development and Psychopathology*, 19(2), 523–539. doi: 10.1017/S0954579407070253.
- Orehek, dkk. (2017). Attachment and Self Regulation. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 43 (3), 365-380. doi: 10.1177/0146167216685292.
- Parrish, C. P., dkk. (2015). Anger Regulation and Social Acceptance in Early Adolescence: Associations with Gender and Ethnicity. *Journal of Early Adolescence*, 37(4), 1-27. doi: 10.1177/0272431615611255.
- Peterson, C. & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. New York: Oxford University Press.
- Qomariyah. (2011). *Hubungan Kualitas Attachment dengan Kemandirian Siswa Kelas X Dimediasi oleh Self-Esteem di SMA Negeri Malang*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Rini, O. K. (2015). *Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Kesejahteraan Subjektif pada Remaja*. (Naskah Publikasi). Sekolah Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Saliman. (2006). *Kenakalan Remaja sebagai Perilaku Menyimpang Hubungannya dengan Keberfungsian Sosial Keluarga*. [Online]. Diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132049942/pengabdian/kenakalan-remaja.pdf>
- Samsunuwiyati, M. (2005). Penyesuaian Sosial Remaja Berbakat dalam Menjalinkan Hubungan Persahabatan. *Jurnal Keberbakatan & Kreativitas*, 1 (1), 34-45.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. (alih bahasa Benedictine Widyasinta). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja Edisi II*. (alih bahasa Adelar, S.B., dan Saragih, S). Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development Edisi Lima*. (alih bahasa Chausairi, A). Jakarta: Erlangga
- Savin, W. R. C., & Berndt, T. J. (1990). *Friendship and Peer Relations*. S. Feldman & G. R. Elliott (Penyunting). Cambridge, MA, US: Harvard University Press.
- Scharfe, E. (2017). Attachment Theory. *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*, 1-10. doi: 10.1007/978-3-319-16999-6\_3823-1
- Schneider, B. H. (2000). *International Texts in Developmental Psychology*. London: Routledge.
- Schnyders, C. (2012). *Parental and Peer Attachment as Predictors of The Perceived Experience of Emerging Adulthood Among Undergraduates*

*Between The Ages of 18-20: A Multiple Regression Study*. (Disertasi). Kent State University, Ohio.

- Setyanti, C. A. (2013). "Dua Tantangan Terberat Menjadi Remaja". Kompas, <https://lifestyle.kompas.com/read/2013/03/27/13225524/Dua.Tantangan.Terberat.Menjadi.Remaja>.
- Sharif, Z. & Roslan, N. M. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Terlibat dalam Masalah Sosial di Sekolah Tunas Bakti, Sungai Lereh, Melaka. *Journal of Education Psychology & Counseling*, 1(1), 115-140.
- Stepancich, L. (2016). *Attachment Dimensions of Closeness, Anxiety, and Dependence and Parent and Peer Relationships in a Population of Adolescents who have Sexually Offended: Are These Associations Mediated by Emotion Regulation?*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Auburn University, Alabama.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumintono, B. & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Tim Komunika Publishing House.
- Susanto, A. & Aman, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105-111. doi: 10.21831/hsjpi.v3i2.8011.
- Tanpa Nama. (2018). (2018, 7 September). "Kekerasan Pelajar". Sindo, <https://nasional.sindonews.com/read/1336347/16/kekerasan-pelajar-1536262535>.
- Taylor, S. E. (1997). *Health Psychology Third Edition*. New York: Mcgraw Hill Inc.
- Tekeng, S. N. Y. (2015). Belajar Berdasar Regulasi Diri dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Lentera Pendidikan*, 18(1), 82-94. doi: 10.24252/lp.2015v18n1a7.
- Wardhani, E. P. (2017). *Hubungan antara Kelekatan Terhadap Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Putri di Sekolah Homogen dan Tinggal di Asrama*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Webb, T. L., dkk. (2012). Strategic Control Over The Unhelpful Effects of Primed Social Categories and Goals. *Zeitschrift fur Psychologie*, 220 (3), 187-193. doi: 10.1027/2151-2604/a000112.
- Windaniati. (2015). Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Teknik *Cognitive Restructuring* pada Kelas X TKR 1 SMK Negeri 7 Semarang Tahun 2012/2013, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32 (1), 1-9.

- Wulandari, P. (2017). *Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Regulasi Diri Peserta Didik*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Yusuf, S. (2009). *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2008). *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Pustaka Bumi Quraissy.
- Zahara, D. & Fadhli, T. N. (2013). Pengaruh Kematangan Emosi pada Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua dan Jenis Kelamin. *Jurnal An-Nafs*, 8(1), 5-17.
- Zimmerman, B. J. (1986). Becoming a Self-Regulated Learner: Which are The Key Sub Processes?. *Contemporary Educational Psychology*, 11(4), 307-313. doi: 10.1016/0361-476X(86)90027-5.